

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta hubungannya dengan tujuan penelitian, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan tujuan dan perumusan penelitian “Pengaruh Kualitas Alat Peraga Sekolah Tingkat SMP Produksi CV. Porimedia terhadap Kepuasan Konsumen (Kabupaten Ciamis)” yang telah disebutkan pada bab I dan setelah menganalisa data kuesioner, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat peraga sekolah Porimedia sebagian besar telah memenuhi ekspektasi konsumen pada dimensi kualitas produk dan kepuasan konsumen. Hal ini dinyatakan dalam respon mereka dalam kuesioner yang menyatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap dimensi-dimensi ini. Namun, ada pula responden yang menyatakan kecenderungan memberi respon negatif (akumulasi dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan netral) terhadap dimensi-dimensi tersebut yang mencapai lebih dari 30% dari indikator kualitas produk.
2. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada pengguna alat peraga CV. Porimedia, tanggapan responden mengenai kualitas produk alat peraga Porimedia memberi respon positif sebanyak 79% responden

menjawab secara akumulatif (sangat setuju dan setuju). Dapat dikatakan lebih dari setengah responden menyatakan mereka yakin akan kualitas alat peraga Porimedia. Begitu pula dengan kepuasan konsumen respon sangat baik diungkapkan oleh responden, dengan 79% (secara keseluruhan) responden merasa puas akan kualitas yang diberikan oleh Porimedia. Sehingga Hal ini menjadi landasan bahwa kualitas produk alat peraga Porimedia memberikan kepuasan pembelajaran kepada konsumen.

B. Saran

1. Pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan Porimedia sudah baik, tetapi perusahaan perlu melaksanakannya dengan lebih baik lagi dengan terbuktinya sebagian konsumen memberikan respon negatif terhadap desain *cover* (tampilan) yang kurang menarik. Untuk masalah ini perusahaan harus lebih kreatif dan fokus terhadap masalah-masalah yang ada.
2. Pada pelaksanaan pengendalian kualitas, perusahaan disarankan untuk mengontrol rutin uji kelayakan produk pada dinas terkait, melihat kebutuhan konsumen apa yang diinginkan dan melakukan *survey* ke konsumen. Sehingga kesalahan yang ada dapat diperbaiki.